

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang terletak di Jember, Jawa Timur, Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Program pendidikan ini mengarah kepada proses belajar mengajar yang berfokus untuk memberi pengajaran, keterampilan dan ilmu-ilmu terapan sehingga mahasiswa mampu melaksanakan dan mengembangkan standart-standart keahlian secara spesifik sesuai dengan bidangnya. Politeknik Negeri Jember dapat menjadikan lulusannya sebagai anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan profesional agar mampu menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajarinya.

Pendidikan vokasi yang dilakukan sudah diikuti dengan perkembangan zaman yang dapat diterima pada perkembangan dunia industri modern baik perkembangan ilmu pengetahuan atau perkembangan teknologi. Dengan adanya tuntutan peningkatan kemampuan sumber daya manusia, Politeknik Negeri Jember menyelenggarakan program magang sebagai bentuk kegiatan praktek kerja secara nyata pada dunia luar kampus untuk mahasiswa. Magang merupakan kegiatan belajar dan berlatih bekerja melalui terjun langsung dalam perusahaan selama jangka waktu yang disepakati. Bentuk dari kegiatan magang ini adalah kerja praktik dengan melaksanakan semua aktivitas di lokasi magang sesuai dengan instruksi dan ketentuan perusahaan atau industri terkait. Program tersebut dilaksanakan pada semester VI (enam) sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Diploma tiga (D-III) Politeknik Negeri Jember. Tujuan utama adanya program ini adalah untuk melatih tenaga kerja agar memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan industri, untuk menambah keahlian baru para pekerja mengikuti teknologi yang selalu berkembang (*re-skilling*) serta meningkatkan keahlian pekerja (Azied, 2022). Minat kerja dan pengalaman magang memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Semakin tinggi minat kerja dan pengalaman magang maka semakin tinggi juga kesiapan kerja mahasiswa (Gohae, 2020).

Kegiatan magang ini dilaksanakan di salah satu instansi pemerintah yaitu UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT PATPH) yang terletak di Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. UPT PATPH merupakan UPT yang melaksanakan tugas teknis dinas dalam bidang pelaksanaan kaji terap teknologi serta pengembangan agribisnis tanaman pangan dan hortikultura, tugas ketatausahaan serta pelayanan masyarakat. Instansi yang dinaungi oleh Dinas Pertanian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan komoditas tanaman pangan dan hortikultura yang mempunyai nilai ekonomis tinggi sehingga usaha agribisnis hortikultura dapat menjadi sumber penghasilan masyarakat dan para petani baik skala kecil, maupun skala besar.

Pada pembagian magang ini berada pada bagian pemasaran yang bergerak di bidang pengolahan hasil pertanian hortikultura untuk dijadikan suatu produk baik berupa makanan maupun minuman. Bahan baku yang digunakan untuk mengolah produk-produk tersebut didapatkan dari pertanian dan perkebunan milik UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura. Jenis tanaman hortikultura sendiri yaitu: *olerikultura* (tanaman sayur), *frutikultura* (tanaman buah), *florikultura* (tanaman bunga) dan *biofarmaka* (tanaman obat) (Gokomodo, 2023). Salah satu contoh tanaman hortikultura florikultura adalah tanaman bunga mawar.

Banyak jenis produk yang diciptakan dari bahan bunga mawar, salah satunya Teh Celup Bunga Mawar. Teh Celup Bunga Mawar merupakan produk teh celup yang berbahan dasar bunga mawar. Produk ini menjadi produk teh yang sangat tepat dalam pengembangan produk teh herbal mengingat banyaknya bunga mawar di Indonesia yang belum dimanfaatkan secara optimal. Bunga mawar sangat mudah didapat karena bunga mawar dapat tumbuh di daerah dataran rendah sampai dataran tinggi, sehingga dengan sumber bahan yang melimpah sangat memungkinkan bunga mawar di masyarakat untuk dijadikan teh herbal. Bunga mawar biasanya hanya menjadi bunga hias dan bunga tabur. Bunga mawar memiliki kelemahan mudah layu dan rusak jika tidak segera dilakukan penanganan lebih lanjut (Nugroho, 2020). Dengan adanya produk Teh Celup Bunga Mawar ini dapat

memperoleh keuntungan yang tinggi dan dapat memperluas lapangan pekerjaan khususnya masyarakat di sekitar Desa Lebo.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari magang yaitu:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mahasiswa dalam dunia kerja yang dilaksanakan di suatu perusahaan/industri.
- 2) Menambah pengalaman kerja mahasiswa berdasarkan keahlian di bidangnya masing-masing sebagai bekal bekerja setelah lulus dari perguruan tinggi.
- 3) Melatih mahasiswa agar lebih berpikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang sudah dijumpai di lapangan dan di bangku kuliah.
- 4) Meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian mahasiswa melalui tata tertib perusahaan yang menuntut kerjasama, ketepatan waktu, kepemimpinan, dan tanggung jawab.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari magang yaitu:

- 1) Mengetahui proses produksi suatu produk hasil tanaman hortikultura yang ada di UPT PATPH khususnya produksi Teh Celup Bunga Mawar.
- 2) Mampu menganalisis kelayakan usaha Teh Celup Bunga Mawar di UPT PATPH.

1.2.3. Manfaat Magang

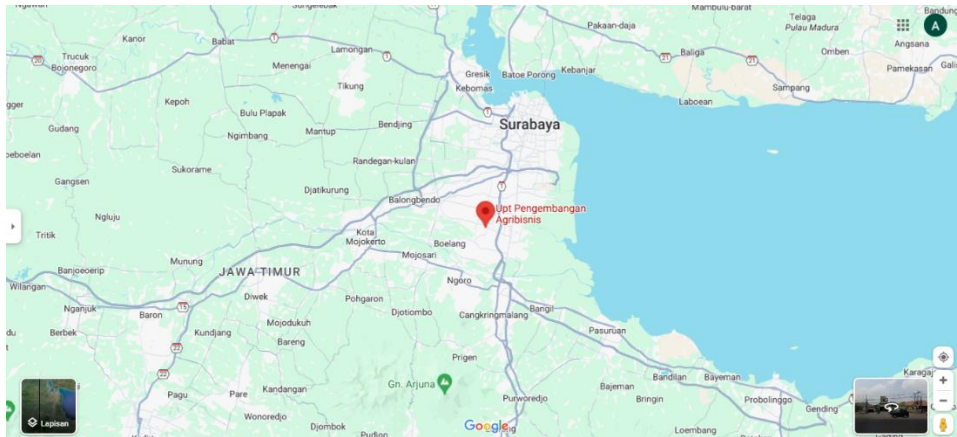
a. Manfaat untuk mahasiswa

- 1) Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
 - 3) Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis melalui pemberian komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
 - 4) Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Thridarma.
- c. Manfaat untuk lokasi magang
- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap bekerja.
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan yang ada di lapangan.

1.3 Lokasi Magang dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Jalan Raya Lebo, No. 48, Kecamatan Lebo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61223. Berikut peta lokasi UPT PATPH Sidoarjo dapat dilihat pada Gambar 1.1:



Gambar 1.1 Peta Lokasi UPT PATPH

Sumber: *Google maps* (2024)

Magang ini dilakukan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 29 Februari – 30 Juni 2024. Hari kerja di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura dimulai pada hari Senin – Sabtu. Jam kerja yang dibutuhkan adalah 8 jam kerja dan 1 jam istirahat. Rincian jam kerja UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut:

Rincian jam kerja pada hari Senin – Sabtu:

Pukul 07.00 – 12.00 WIB : Jam Kerja

Pukul 12.00 – 13.00 WIB : Istirahat

Pukul 13.00 – 16.00 WIB : Jam Kerja

Untuk *logbook* yang dilaksanakan selama kegiatan magang terlampir pada Lampiran 3.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yang dilakukan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura terdiri dari beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

a. Pembekalan Magang

Pembekalan magang merupakan kegiatan sosialisasi mengenai bagaimana kegiatan yang akan dilaksanakan di tempat magang yang dilakukan sebelum pemberangkatan ke perusahaan/instansi tempat magang. Pembekalan berisi tentang

materi yang disampaikan oleh dosen untuk penentuan capaian pembelajaran, etika, teknik dan/atau pengayaan materi sebagai bekal magang.

b. Metode Literatur

Metode literatur merupakan kegiatan mengumpulkan data untuk melengkapi laporan magang sehingga bisa menyempurnakan isi laporan yang didapat, baik berupa buku, jurnal, *website* atau literatur lainnya yang dapat digunakan sebagai referensi pembandingan antara teori dengan data hasil yang ada di lapang. Metode literatur ini dapat dilakukan dengan studi pustaka. Studi pustaka adalah metode dimana mahasiswa mengumpulkan data penunjang berupa arsip dan catatan yang terdapat di UPT PATPH atau melalui *website* dan literatur pendukung lainnya.

c. Metode Lapang

Metode lapang ini dilakukan dengan praktek langsung ke lapangan, sehingga penulis diharapkan mempelajari dan menganalisa secara langsung proses kerja mulai dari preparasi sampel sampai mengolah data. Metode ini dapat dilakukan dengan:

1) Survei Lokasi

Survei lokasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk meninjau kelayakan lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan magang dan untuk mengetahui kesediaan perusahaan/instansi sebagai lokasi magang, waktu pelaksanaan serta jumlah mahasiswa yang bisa diterima, termasuk kompetensi yang ingin dicapai dalam pelaksanaan magang.

2) Demonstrasi

Demonstrasi merupakan kegiatan secara nyata dan secara langsung sesuai dengan aktivitas yang ada di UPT PATPH dan dibawah bimbingan pembimbing lapang. Manfaat dari kegiatan ini yaitu mahasiswa dapat menganalisis dan mempelajari proses kerja yang ada di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

3) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan bahan-bahan informasi untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal melalui tanya jawab secara langsung dengan narasumber (Pujaastawa, 2016). Kegiatan wawancara ini dilakukan

dengan pembimbing lapang, staf atau karyawan, para pekerja yang ada di UPT PATPH.

4) Dokumentasi

Menurut Pahlephi (2022) dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi sebagai bukti dan keterangan berupa gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Kegiatan ini dilakukan mahasiswa selama kegiatan magang berlangsung untuk mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan kamera atau *handphone* sebagai bukti hasil magang dan sebagai media pendukung dalam pengerjaan laporan.

5) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan adalah laporan kegiatan yang telah dilakukan dengan hasil dari berbagai pengamatan yang dilakukan selama magang berlangsung. Penyusunan laporan magang dilakukan pada saat kegiatan magang berlangsung. Penyusunan laporan dibimbing oleh pembimbing lapang melalui bantuan saran maupun pemberian data dan dibimbing juga oleh dosen pembimbing.